



**Kerjasama Indonesia - Malaysia Di Sektor Jasa Keuangan Dan Perbankan
Dalam Kerangka *Asean Framework Agreement On Services* (AFAS)**

TESIS

NOFA KSATRIA

(2310424003)

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

PROGRAM MAGISTER

2025



**Kerjasama Indonesia - Malaysia Di Sektor Jasa Keuangan Dan Perbankan
Dalam Kerangka *Asean Framework Agreement On Services* (AFAS)**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Hubungan Internasional**

NOFA KSATRIA

(2310424003)

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

PROGRAM MAGISTER

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nofa Ksatria

NRP : 2310424003

Tanggal : 11 Juli 2025

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 11 Juli 2025

Yang Menyatakan



(Nofa Ksatria)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nofa Ksatria

NRP : 2310424003

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S2 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Kerjasama Indonesia - Malaysia Di Sektor Jasa Keuangan Dan Perbankan Dalam Kerangka Asean Framework Agreement On Services (AFAS)"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 11 Juli 2025

Yang menyatakan,

(Nofa Ksatria)

PENGESAHAN TESIS

NAMA : Nofa Ksatria

NIM : 2310424003

PROGRAM STUDI : (S2) Hubungan Internasional

JUDUL : Kerjasama Indonesia - Malaysia Disektor Jasa Keuangan dan
Perbankan Dalam Kerangka *Asean Framework Agreement On Services (AFAS)*

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi S2 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing 1



(Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si)

Pembimbing 2



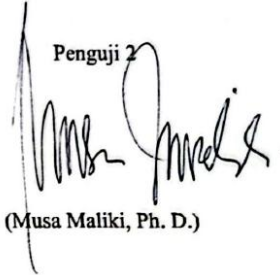
(Dr. Shanti Darmastuti, S.I.P., M.Si)

Penguji 1



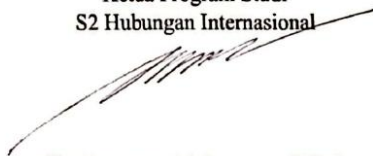
(Dr. Asep Kamaluddin N., M.Si)

Penguji 2



(Musa Maliki, Ph. D.)

Ketua Program Studi
S2 Hubungan Internasional



(Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR.)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 11 Juli 2025

Abstrak

Penelitian ini membahas kerjasama Indonesia–Malaysia di sektor jasa keuangan dalam kerangka *ASEAN Framework Agreement on Services* (AFAS) dengan fokus periode 2015–2023, khususnya melalui studi kasus CIMB Group di Indonesia dan CIMB Niaga di Malaysia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, memanfaatkan data primer berupa wawancara serta data sekunder dari dokumen kebijakan, laporan keuangan, dan publikasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AFAS secara efektif mendorong integrasi sektor jasa keuangan regional, terlihat dari keberhasilan ekspansi CIMB Group melalui CIMB Niaga di Indonesia yang memperkuat konektivitas pasar perbankan ASEAN. Namun, integrasi belum sepenuhnya optimal. Hambatan utama terletak pada perbedaan regulasi dan implementasi di tingkat domestik, misalnya ketidakberhasilan realisasi ekspansi Bank Mandiri di Malaysia meskipun kerangka *Qualified ASEAN Bank* (QAB) telah tersedia. Hal ini menandakan bahwa meskipun liberalisasi jasa keuangan di ASEAN telah memberikan landasan yang kuat, praktik di lapangan masih dipengaruhi oleh faktor regulasi nasional dan kesiapan institusional. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa AFAS telah memberikan kontribusi positif terhadap liberalisasi sektor jasa keuangan ASEAN. Namun, untuk mencapai integrasi perbankan yang lebih komprehensif, diperlukan harmonisasi regulasi, komitmen politik yang lebih kuat, dan penguatan implementasi kebijakan di tingkat nasional.

Kata kunci: AFAS, Indonesia–Malaysia, CIMB Group, ASEAN, Jasa Keuangan.

Abstract

This research examines Indonesia–Malaysia cooperation in the financial services sector under the *ASEAN Framework Agreement on Services* (AFAS), focusing on the 2015–2023 period with a case study of CIMB Group in Indonesia and CIMB Niaga in Malaysia. The study applies a qualitative descriptive method with a case study approach, utilizing primary data from interviews and secondary data from policy documents, financial reports, and academic publications. The findings reveal that AFAS has effectively promoted regional financial sector integration, as reflected in CIMB Group’s successful expansion through CIMB Niaga in Indonesia, which has strengthened ASEAN’s banking market connectivity. However, integration remains incomplete. A key obstacle lies in domestic regulatory and implementation gaps, particularly the unrealized expansion of Bank Mandiri in Malaysia despite the availability of the Qualified ASEAN Bank (QAB) framework. This demonstrates that while ASEAN financial liberalization provides a solid foundation, practical implementation is still constrained by national regulations and institutional readiness. Overall, this research highlights that AFAS has made a significant contribution to the liberalization of ASEAN’s financial services sector. Nevertheless, achieving comprehensive banking integration requires greater regulatory harmonization, stronger political commitment, and more effective policy implementation at the national level.

Keywords: AFAS, Indonesia–Malaysia, CIMB Group, ASEAN, Financial Services.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Gusti Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **"Kerjasama Indonesia - Malaysia Di Sektor Jasa Keuangan Dan Perbankan Dalam Kerangka Asean Framework Agreement On Services (AFAS)"**.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Magister Hubungan Internasional. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, tesis ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Gusti Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, serta kemudahan dalam setiap langkah penulisan tesis ini.
2. Sarah Devin Arianty sebagai pendamping hidup yang paling aku sayangi dan aku cintai karena kesabaran dan kepercayaannya yang besar terhadap setiap prosesku hingga saat ini mampu meraih gelar Magister Hubungan Internasional (M.Hub.Int.)
3. Kedua orang tua tercinta (Papi & Mami serta Bapak & Ibu) , Kakak dan adik-adik atas doa, kasih sayang, dan dukungan moral maupun material yang tiada henti.
4. Ibu Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si. selaku pembimbing 1 dan Ibu Dr. Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si. serta tim penguji Bapak Dr. Asep Kamaluddin N., M.Si. Dan Bapak Musa maliki, Ph.D. yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan berharga dalam setiap tahapan penelitian hingga tesis ini selesai.
5. Ketua Program Studi S2 Hubungan Internasional Bapak dr. Hartanto, S.IP., M.A., CIQaR. Seluruh dosen dan staf akademik di FISIP UPN VETERAN JAKARTA yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa studi.
6. Rekan-rekan mahasiswa Magister Hubungan Internasional FISIP UPNVJ angkatan 2023 (ADI, FIAN, SYAFIQ), yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta berbagi pengalaman akademis maupun non-akademis.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, motivasi, serta doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ilmiah di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu Hubungan Internasional, khususnya dalam kajian integrasi regional ASEAN, maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penguatan sektor jasa keuangan di kawasan.

Jakarta, 28 Agustus 2025

DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Praktis.....	13
1.4.2 Manfaat Akademis.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Liberalisme Institusional	17
2.2 Kerjasama Bilateral	19
2.3 Kerjasama Jasa Keuangan	20
2.4 Kerangka Pemikiran	23
 BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Objek Penelitian	24
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis Data	27
3.5 Lokasi Penelitian	28
3.6 Tabel Rencana Waktu.....	28
 BAB 4 ASEAN FRAMEWORK ON SERVICES DAN ASEAN BANKING INTEGRATION FRAMEWORK PADA KERJASAMA JASA KEUANGAN DI TINGKAT REGIONAL ASEAN.....	31
4.1 Sejarah & Perkembangan AFAS dalam Liberalisasi Jasa Keuangan ASEAN.....	31
4.2 Implementasi AFAS dalam Liberalisasi Sektor Jasa Keuangan ASEAN..	34
4.3 Peran ABIF dalam Mendorong Integrasi Perbankan ASEAN.....	44
4.4 Dampak Integrasi Jasa Keuangan terhadap Kawasan ASEAN.....	50

BAB 5 KERJASAMA INDONESIA- MALAYSIA DI SEKTOR JASA KEUANGAN DAN PERBANKAN PERIODE 2015 – 2023.....	59
5.1 Qualified ASEAN Bank (QAB) dalam Kerangka AFAS dan ABIF.....	59
5.2 Peran Institusi Domestik dalam Integrasi Keuangan Regional.....	67
5.3 Bentuk Kerjasama Indonesia - Malaysia.....	74
 BAB 6 PENUTUP	89
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran	90
6.2.1 Saran Praktis.....	90
6.2.2 Saran Akademis.....	91
 DAFTAR PUSTAKA.....	92
 RIWAYAT HIDUP	
 LAMPIRAN	

Daftar Tabel

- Tabel 1 : Sektor Kebijakan Kerjasama Jasa Keuangan Indonesia – Malaysia
- Tabel 2 : Rencana Waktu
- Tabel 3 : Tahapan Perjalanan dan Komitmen *ASEAN Framework on Services* (AFAS)
- Tabel 4 : Implementasi Prinsip AFAS oleh Negara Anggota ASEAN di Sektor Jasa Keuangan (2015–2023)
- Tabel 5 : Perbandingan Capaian Nyata Sektor Keuangan ASEAN Tahun 2015 dan 2023
- Tabel 6 : Dinamika Regionalisasi dan Komitmen Integrasi Keuangan di Negara-Negara ASEAN
- Tabel 7 : Evaluasi Capaian dan Hambatan Implementasi AFAS dan ABIF di ASEAN (2015–2023)
- Tabel 8 : Daftar komponen QAB Indonesia–Malaysia
- Tabel 9 : Keterkaitan Prinsip AFAS dengan Implementasi *Qualified ASEAN Bank* (QAB)
- Tabel 10 : Perbandingan Dimensi QAB terhadap Pilar AEC dan Elemen ABIF
- Tabel 11 : Cakupan Teknis dan Institusional dalam Implementasi QAB
- Tabel 12 : Peran AFIN dalam Mendukung Implementasi AFAS, ABIF, dan QAB
- Tabel 13 : Perbandingan Fungsi OJK dan Bank Negara Malaysia dalam Implementasi *Qualified ASEAN Banks* (QAB)
- Tabel 14 : Ringkasan MoU Supervisi Bersama
- Tabel 15 : Ringkasan Insentif Regulasi (Indonesia–Malaysia)
- Tabel 16 : Ringkasan Peristiwa

Daftar Grafik

Grafik 1 : "Perkembangan Paket Komitmen ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS)"

Grafik 2 : Gambar Perkembangan Pembukaan Subsektor Jasa Keuangan dalam Paket AFAS (1997–2023)

Grafik 3 : Tren Investasi Intra-ASEAN di Sektor Jasa Keuangan (2015–2023)

Grafik 4 : Alur Tantangan Kelembagaan dalam Implementasi AFAS dan ABIF

Grafik 5 : Tahun Dimulainya Keterlibatan OJK dalam Forum Integrasi Keuangan ASEAN

Grafik 6 : Keterlibatan Bank Negara Malaysia (BNM) Dalam Forum Integrasi Keuangan ASEAN

Grafik 6 : Tren Laba CIMB Niaga dan Kontribusinya terhadap CIMB Group (2020–2024)

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan Otoritas Jasa Keuangan.....	96
---	----

Daftar Singkatan

ABIF :	ASEAN Banking Integration Framework
ACMF :	ASEAN Capital Market Forum
AEC :	ASEAN Economic Community
AFAS :	ASEAN Framework Agreement on Services
AFIF :	ASEAN Finance Integration Forum
AFIN :	ASEAN Financial Innovation Network
AFTA :	ASEAN Free Trade Area
APIX :	ASEAN Financial Innovation Network Exchange Platform
ASEAN :	Association of Southeast Asian Nations
BIS :	Bank for International Settlements
BKPM :	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BNM :	Bank Negara Malaysia
BSP :	Bangko Sentral ng Pilipinas
CIMB :	Commerce International Merchant Bankers
CLMV :	Cambodia, Laos, Myanmar, Vietnam
GATS :	General Agreement on Trade in Services
IMF :	International Monetary Fund
MRA :	Mutual Recognition Arrangement
OJK :	Otoritas Jasa Keuangan

PBB :	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PM :	Penanaman Modal
POJK :	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PT :	Perseroan Terbatas
QAB :	Qualified ASEAN Bank
QR :	Quick Response
QRIS :	Quick Response Code Indonesian Standard
RBS :	Risk-Based Supervision
RCEP :	Regional Comprehensive Economic Partnership
ROA :	Return on Assets
UNCTAD :	United Nations Conference on Trade and Development
UOB :	United Overseas Bank
USD :	United States Dollar